

**DAMPAK SISTEM REKRUTMEN GURU PAI TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN PAI
DI MTs NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

NAJMUL KARIMAH
2021111078

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 4-9-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI.15.510
NO. INDUK	: 0.51021

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



05SK051021.00

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najmul Karimah

NIM : 2021111078

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“DAMPAK SISTEM REKRUTMEN GURU PAI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI MTs NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG ”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang lebih dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis



Najmul Karimah
NIM. 2021111078

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Perum pesona griya panjang
Blok 1 no.10 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Najmul Karimah

Kepada Yth
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : NAJMUL KARIMAH
NIM : 2021111078
Judul : DAMPAK SISTEM REKRUTMEN GURU PAI
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI MTs
NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2015
Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. Hum
NIP. 1971 07 01 2005 01 100



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAJMUL KARIMAH**
NIM : **2021111078**
Judul Skripsi : **DAMPAK SISTEM REKUTMEN GURU PAI
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI MTs
NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Aris Nurkhamidi, M. Ag.
Ketua


Khoirul Basyar, M. S. I
Anggota

Pekalongan, 21 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag

NIP. 19710815 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidup penulis:

1. Bapak Najmuddin dan Ibu Nur Sekha tercinta yang telah ikhlas, sabar, selalu mencurahkan kasih sayang, support serta doa restunya demi keberhasilan penulis
2. Kakak dan adik-adikku tercinta (Nidhomul Umam, Aqilatul Khasanah, Fadhlul Huda, Nahdiyatul Atqiyah dan Fajrul Kafabi) yang menjadi motivasi dalam kehidupan ini untuk menjadi yang terbaik beserta keluarga penulis yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam setiap langkah
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Alhadi Min Ahlissunah Wal Jamaah Pekalongan yang telah mengajarkan tentang ilmu keagamaan
4. Keluarga besar MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Pihak-pihak terkait yang selalu membantu penulis dengan ikhlas sehingga terselesainya karya kecil ini.

ABSTRAK

Karimah, Najmul. 2015. Judul skripsi "*Dampak Sistem Rekrutmen Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang*". Dosen Pembimbing Umum Budi Karyanto. M, Hum.

Rekrutmen merupakan usaha yang dilakukan sebuah perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan orang baru yang berkompetensi sesuai dengan keahlian dan bidangnya dan sangat berpengaruh ke depan lebih baik. Perbedaan tata cara rekrutmen guru, baik langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pula terhadap proses pendidikan dan pengajaran yang berlangsung di sekolah tersebut.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem rekrutmen guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang? menelusuri lebih jauh tentang proses pembelajaran mata pelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal pemalang? Dan mengetahui dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di Mts Nurul Islam Randudongkal Pemalang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem rekrutmen guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, untuk menelusuri lebih jauh tentang proses pembelajaran mata pelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang dan untuk mengetahui dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang. Sedangkan kegunaannya adalah agar sistem rekrutmen guru PAI semakin maju dengan memperhatikan sistem rekrutmen yang sesuai dengan aturan yang ada.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisisnya yaitu dengan teknik analisa deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan, dan sekaligus dianalisa.

Hasil penelitian ini yaitu dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal cukup baik dengan melihat hasil proses pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI cukup baik, dengan terfokus pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Guru PAI yang berada di MTs Nurul Islam Randudongkal melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang variatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Sistem Rekrutmen Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang”.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul yang agung baginda Nabi Muhammad saw. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, mutiaranya kota Mekkah, Intannya kota Madinah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana. M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga semata-mata untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Semua dosen mata kuliah dan staf karyawan STAIN Pekalongan.
5. Keluarga besar MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.
6. Bapak ibu yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang dengan ikhlas serta tiada pernah berhenti berdoa demi keberhasilan penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kapada mereka semua penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa, semoga Allah swt. senantiasa membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis



Najmul Karimah
2021111078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II SISTEM REKRUTMEN GURU PAI DAN PROSES PEMBELAJARAN PAI

A. Sistem Rekrutmen Guru	
1. Pengertian Rekrutmen.....	19
2. Alasan-alasan Dasar Rekrutmen dan Tujuan Rekrutmen.....	21
3. Sumber dan Metode Rekrutmen	26
4. Kendala-kendala Rekrutmen.....	31
B. Konsep Pendidik (guru)	
1. Pengertian Pendidik (guru)	33
2. Syarat-Syarat Menjadi Guru	35
C. PROSES PEMBELAJARAN PAI	
1. Definisi Proses Pembelajaran PAI.....	37
2. Tujuan Proses Pembelajaran PAI	39
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Proses Pembelajaran PAI	42

BAB III GAMBARAN UMUM MTs NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG

A. Kondisi Umum MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang	
1. Profil MTs Nurul Islam Randudongkal... ..	47
2. Letak Geografi MTs Nurul Islam Randudongkal.....	48

3. Visi dan Misi MTs Nurul Islam Randudongkal.....	48
4. Keadaan Guru MTs Nurul Islam Randudongkal	49
5. Keadaan Siswa MTs Nurul Islam Randudongkal.....	52
6. Struktur Organisasi MTs Nurul Islam Randudongkal	53
7. Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam Randudongkal	58
B. Sistem Rekrutmen Guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang	59
C. Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang	72

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis tentang Sistem Rekrutmen Guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.....	81
B. Analisis tentang Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.....	84
C. Analisis Dampak Sistem Rekrutmen Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Saran-saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**
2. **CATATAN LAPANGAN**
3. **SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING**
4. **SURAT IJIN PENELITIAN**
5. **SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**
6. **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan guru MTs Nurul Islam Randudongkal
Tabel II	: karyawan
Tabel III	: Data Siswa Dalam 7 Tahun Terakhir
Tabel IV	: Data Jumlah Siswa
Tabel V	: Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam Randudongkal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sektor penting dari proses pembangunannasional yang turut meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia suatu Negara. Sumber daya terpenting suatu negara adalah Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi. Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan merencanakan, melaksanakan serta mengendalikan organisasi yang bersangkutan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk keberhasilan sekolah tersebut.¹

Suatu manajemen diperlukan agar pengelolaan pendidikan di sekolah terarah melalui pengembangan visi, misi dan tujuan pendidikan yang jelas. Banyak sekolah memiliki guru yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang berkualitas di atas rata-rata tetapi gagal dalam mewujudkan dirinya sebagai sekolah yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya visi, misi dan tujuan pendidikan yang jelas, disamping sulitnya sekolah mewujudkan koordinasi tim kerja dalam mewujudkan sekolah berkualitas

¹Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jogyakarta: STIE YKPN, 2006), hlm. 5.

tersebut. Oleh karena itu, pihak sekolah hendaknya mengelola sekolah melalui pendidikan manajemen.

Keberhasilan institusi pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh peningkatan kualitas mutu hasil kerja institusi pendidikan, seperti tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, anak didik, masyarakat dan lingkungan pendukungnya. Subsistem tenaga kependidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Undang-Undang sisdiknas tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.²

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang keras, dan percaya pada diri sendiri.³

Menurut UU RI No. 20 th. 2003 SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Pasal 40 Ayat 2, Guru sebagai tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut.

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan

²UU RI No. 20 *Tentang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm.3.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 54.

- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.⁴

Dalam UU RI No. 14 th. 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁵

Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru atau tenaga pendidik sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 14 th. 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial atau Bermasyarakat.⁶

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya

⁴Op.cit, hlm.21.

⁵ UU RI No. 14 *Tentang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 8.

⁶Deni Koswara, Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?* (Bandung: PT. Pribumi Mekar, 2008), hlm. 32.

mewujudkan tujuan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peran yang sangat penting, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, disitu guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.⁷

Rekrutmen guru merupakan salah satu kegiatan yang esensial dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Untuk menjadi seorang guru profesional langkah pertama yang harus dijalani adalah memenuhi kualifikasi akademik yang dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi baik program sarjana atau diploma empat. Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, pada pasal 4 ayat 2 kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Jadi standar minimal jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh guru adalah jenjang strata satu (S1) atau diploma empat (D4) serta dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan dengan ketentuan perundang-undangan.⁸ Akan tetapi apabila ada orang yang mempunyai ijazah atau sertifikat keahlian tetapi mempunyai keahlian khusus yang menyangkut tentang pendidikan maka dapat diangkat menjadi pendidik setelah lulus melewati uji kelayakan dan

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 52.

⁸ Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008 *Tentang Guru* (Jakarta: Bp. Cipta Jaya), hlm. 8.

penyetaraan.⁹ Artinya apabila dinyatakan lulus oleh tim ahli pada bidang keahlian tertentu dalam sebuah penilaian berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Menteri.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan salah satu dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan masalah Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, proses rekrutmen sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting sekali dan hanya akan dapat diperoleh melalui upaya rekrutmen yang efektif yaitu mengenai informasi yang akurat dan berkelanjutan tentang jumlah dan kualifikasi yang diperlukan untuk berbagai bidang pekerjaan dan untuk pengembangan dan pencapaian tujuan sebuah lembaga pendidikan.

Tentu saja rekrutmen yang dilakukan haruslah sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan persyaratan yang ditentukan oleh sekolah, agar rekrutmen yang dilakukan tidak hanya sekedar mengisi kekosongan pegawai atau sekedar mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang biasa saja, tetapi sumber daya manusia (SDM) yang berdedikasi dan profesional di bidangnya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut, yang paling diperhatikan dalam rekrutmen adalah pengalaman, keahlian dan ketrampilan serta ijazah sebagai bukti formal pendidikan. Antara pengalaman dan keahlian dan ketrampilan ada hubungan yang saling mempengaruhi.¹⁰

MTs Nurul Islam Randudongkal Pematang adalah sekolah yang keberadaannya sangat diminati oleh masyarakat karena merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tergolong berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari guru dan

⁹*Ibid.*, hlm. 57.

¹⁰ Made Pidarta, *Manajemen pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm. 65.

siswa yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Guru dan siswa yang ada di sekolah MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang merupakan orang-orang yang memiliki kualitas yang cukup baik. Selain memiliki kualitas yang cukup baik, mereka juga ditempatkan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.¹¹

Melihat kondisi di atas, keberhasilan sekolah untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak lepas dari upaya pihak sekolah untuk mengadakan proses rekrutmen yang baik, dimana dengan melalui proses rekrutmen ini dapat menghasilkan satu kelompok pelamar yang memenuhi syarat untuk bekerja di lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan proses rekrutmen, jelas terlihat banyak keberhasilan pada MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang tersebut yang mana MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang yang dahulunya kekurangan guru dan siswa sekarang lebih maju sampai menolak para pelamar guru dan calon siswa baru, para guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal telah banyak menjadi pegawai negeri sipil (PNS), salah seorang guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang juga mendapat gelar guru terbaik.

Berdasarkan paparan diatas, maka sangat urgen untuk diadakan penelitian tentang apakah rekrutmen guru yang dilakukan sesuai dengan standar mutu pendidikan berimbas pada sistem pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang. Berdasarkan hal tersebut diangkat sebuah judul “Dampak Sistem Rekrutmen Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang”.

¹¹Wawancara dengan Bapak Jumadi (Kepala Sekolah MTs Nurul Islam Randudongkal). Tanggal 12 Januari 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem rekrutmen guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang?
2. Bagaimana proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang?
3. Bagaimana dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis mempunyai arah tujuan tertentu. Dengan berpijak dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan sistem rekrutmen guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.
2. Menelusuri lebih jauh tentang proses pembelajaran mata pelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang
3. Mengetahui dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan adanya manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai bahan pelajaran dalam mengadakan penelitian ilmiah tentang adanya penerimaan guru yang baru sehingga akan mendapatkan pengalaman tersendiri yang menjadi bahan pertimbangan di masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan koreksi terhadap keberadaan sistem rekrutmen guru PAI di Indonesia.
- c. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa khususnya kepada calon-calon guru PAI dan semua pihak yang membutuhkannya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai bahan bandingan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Agar sistem rekrutmen guru PAI semakin maju dengan memperhatikan sistem rekrutmen yang sesuai.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi sebelumnya.

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Rekrutmen atau penerimaan tenaga kependidikan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya, untuk kegiatan tersebut diperlukan kegiatan penarikan. Menurut T. Hani Handoko bahwa Penarikan (rekrutmen) adalah proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan.¹²

Henry Simamora menjelaskan bahwa rekrutmen merupakan serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian serta terlihat masih kurang lengkap dalam sistem kepegawaian tersebut.¹³

Ibrahim Bafadal menjelaskan bahwa rekrutmen guru merupakan satu aktivitas manajemen yang mengupayakan dengan sangat jelas agar didapatkannya seorang atau lebih calon pegawai yang betul-betul potensial untuk menduduki posisi tertentu yang masih kosong di sebuah lembaga, baik lembaga yang bersifat formal maupun bersifat non formal.¹⁴

Guru, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dengan demikian secara harfiah pekerjaan guru adalah mengajar, yakni menjadikan seseorang dari tidak mengetahui sesuatu menjadi tahu. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

¹²T.Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia edisi 2* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1987), hlm.69.

¹³ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jogyakarta: STIE YKPN, 2006), hlm. 77.

¹⁴Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 21.

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, alur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁵

Guru adalah pendidik disekolah yang menjalankan tugasnya karena sebagai jabatan profesi. Tugas guru sebagai pendidik sangat ditentukan oleh kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai profesi dituntut untuk memiliki dan mampu mengembangkan keprofesionalannya sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁶

Proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga hal tersebut merupakan serangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, esensi perencanaan pembelajaran adalah kesiapan yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan aktif jika mencapai hasil yang diinginkan, bukan sekedar mendapat nilai tinggi, tetapi juga mampu mengembangkan potensi untuk meningkatkan kecakapan hidup yang diperlukan guna mengatasi dan menyelesaikan problema kehidupan yang dihadapi.¹⁷

Menurut Wina Sanjaya proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dengan proses pembelajaran.¹⁸ Selanjutnya

¹⁵ DEPAG RI, UU RI No 14 Th 2005 *Tentang Guru dan Dosen* Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, hlm. 59.

¹⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 37.

¹⁷ Hamid Muhammad, *Bantuan Mutu Sekolah* (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 12.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 13.

dikembangkan bersama-sama dengan sekolah untuk mewujudkan suatu visi dan misi yang ada.

Menurut Mulyasa, proses pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran banyak sekali faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari luar individu.¹⁹

Selain literatur diatas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Pertama, skripsi Dewi Mustika Ningsih yang berjudul “Implementasi Rekrutmen Guru di SMA DWI WARNA (*Boarding School*) Parung Bogor”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen guru baru yang dilakukan oleh pihak sekolah secara selektif dan sistematis sehingga menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²⁰

Kedua, skripsi Putri Amalia yang berjudul “Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Sekolah Dasar Terpadu (SDIT) Darul Muttaqien Parung Bogor”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Perekrutan yang dilakukan oleh sekolah dasar islam terpadu (SDIT) berkategori cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu aspek

¹⁹ Mulyasa, *KBK : Konsep, Karakter dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 100.

²⁰ Dewi Mustika Ningsih, “Implementasi Rekrutmen Guru di SMA DWI WARNA (*Boarding School*) Parung Bogor” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejurusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 48.

praktek mengajar dan aspek pembinaan, orientasi dan penempatan pegawai adalah baik, sedangkan pada aspek seleksi administrasi dan aspek wawancara, tes tulis, tes baca tulis Alquran dan psikotes berkategori cukup baik.²¹

Penelitian di atas tidak sama dengan skripsi yang akan dipaparkan dengan judul Dampak Sistem Rekrutmen Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, dimana dalam penelitian ini lebih menfokuskan tentang sistem sekolah dalam menerima guru baru yang sesuai dengan bidangnya, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), karena apa yang ada didalamnya terdapat beberapa kendala dan masalah dalam mewujudkan pendidikan yang maju dengan pendidik (guru) yang profesional, agamis dan berakhlakul karimah. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.²² Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengetahui dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang. Sebuah sistem penerimaan anggota baru dengan didesain sedemikian rupa sehingga para guru PAI nantinya merupakan guru PAI yang mampu mencetak siswa yang berakhlakul karimah dan mampu menjadi guru profesional.

²¹ Putri Amalia, "Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Sekolah Dasar Terpadu (SDIT) Darul Muttaqien Parung Bogor" Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejurusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm 75.

²² STAIN Pekalongan, *penyelenggaraan pendidikan STIAN Pekalongan* (Pekalongan : STAIN Press, 2003), hlm. 46.

Dengan demikian seorang pendidik (guru) dituntut untuk lebih menguasai berbagai pengetahuan, terutama dalam bidang keagamaan yang nantinya menjadi panutan bagi para siswa baik segi perkataan maupun perbuatan dalam sehari-hari disekolah dan di masyarakat.

Dikaitkan dengan proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta pembelajaran dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran diantaranya tergantung dari pada seorang pendidik (guru) yang sesuai dengan bidangnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.²³ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang terbagi dalam beberapa kelompok bagian, yaitu :

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang benar

²³ Syamsudin dan Vismara, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 14.

seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

a. Pendekatan Penelitian

Pada skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

b. Jenis Penelitian

Pada skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif analisis, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya pada masa sekarang dan bertujuan untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²⁴

2. Wujud Data

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil objek penelitian di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang. Penelitian ini lebih menfokuskan kajian masalahnya pada dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai.²⁵ Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu Sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer merupakan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 99.

²⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi yakni mencakup kepala sekolah dan guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang. Sedangkan Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni guru dan karyawan MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara objektif dan valid dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview (s) dengan responden, dan kenyataannya dilakukan secara lisan²⁶. Metode ini digunakan untuk wawancara dengan kepala sekolah dan ketua yayasan untuk mengetahui sistem rekrutmen guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati sistem pembelajaran PAI, dalam hal ini disertai dengan lembar observasi.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.117.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.²⁷ Metode ini digunakan untuk mencari tahu tentang sistem rekrutmen guru PAI serta mengetahui sejarah dan berkembangnya MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, mengetahui secara konkrit data-data yang ada tentang guru PAI tentang tingkat pendidikannya, jadwal mengajar guru PAI, jumlah guru PAI, struktur organisasi yang ada di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan sekaligus dianalisis.²⁸

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data antara lain data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁹

a. Data Reduction (Reduksi Data)

²⁷ *Ibid.*, hlm. 76.

²⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 25.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 246.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

b. *Data Display*(Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh setiap orang, maka dalam penulisan skripsi ini dikemukakan dalam bentuk sistematika penulisan skripsi yang tersusun dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab I : pendahuluan. Dalam bab ini terbagi menjadi tujuh subbab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: merupakan landasan teori. Landasan teori ini membahas tentang kajian pustaka, yang mengulas beberapa subbab, yaitu: *pertama* membahas tentang pengertian guru, *kedua* membahas tentang konsep sistem rekrutmen kependidikan (guru) yang meliputi: pengertian rekrutmen, tujuan dan pentingnya rekrutmen, sumber dan metode rekrutmen. *Ketiga* membahas tentang proses pembelajaran PAI yang meliputi pengertian proses pembelajaran, tujuan proses pembelajaran PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses Pembelajaran PAI.

Bab III : laporan hasil penelitian, bab ini membahas tentang gambaran umum MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang yang meliputi profil MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, letak geografis MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, struktur organisasi MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, tenaga pengajar MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, keadaan siswa MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, sarana prasarana MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.

Bab IV: membahas tentang analisis hasil penelitian, yang meliputi tentang sistem rekrutmen guru (PAI) yang dilakukan oleh MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang, proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang dan dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.

Bab V : penutup yang berisi simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

Mengenai uraian tentang dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang yang dibahas pada beberapa bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari dampak sistem rekrutmen guru PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang adalah:

1. Bahwa sistem rekrutmen guru PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda berikut, yaitu : sistem rekrutmen dengan menggunakan metode yang variasi, sistem rekrutmen yang dilakukan dengan sistem terbuka, mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam perekrutan guru PAI yang sangat jelas untuk mendapatkan guru PAI yang layak dan berkompetensi dengan keahlian dan bidangnya, pengadaan rapat dengan berbagai pihak dalam penentuan keputusan, komunikasi dan persiapan yang baik dari pihak sekolah kepada ketua yayasan, adanya tata cara dan prosedur dalam merekrut guru PAI yang memudahkan bagi pelamar, dan tidak terdapat adanya kecurangan dalam pelaksanaan sistem rekrutmen.
2. Proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam sudah cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, yaitu: proses pembelajaran yang diawali dengan apersepsi menjadikan proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam

Randudongkal terlihat baik, proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal yang terfokus pada aspek kognitif yang bersifat hafalan, ceramah dan sebagainya juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik, model pembelajaran yang dilakukan oleh MTs Nurul Islam Randudongkal adalah model CTL, penggunaan metode di MTs Nurul Islam Randudongkal sudah cukup bervariasi, dan evaluasi dengan memakai penilaian berbasis kelas (PBK) yang memuat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini ada beberapa bentuk penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.

3. Dampak positif dari sistem rekrutmen PAI terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Nurul Islam Randudongkal jelas terlihat dengan berbagai tanda, antara lain: kepala sekolah dan ketua yayasan bertanggung jawab bersama tentang keputusan yang diambil, kepala sekolah terhindar dari tuduhan-tuduhan pilih kasih dalam penentuan peserta yang lolos menjadi guru/karyawan baru, mengurangi konflik internal di sekolah yang bersangkutan, stabilitas di sekolah lebih terjaga, mendapatkan personalia guru baru yang berkompetensi sesuai keahlian dan bidangnya, proses pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI cukup baik, dengan terfokus pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik

Guru PAI yang berada di MTs Nurul Islam Randudongkal melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang variatif.

Selain daripada dampak positif, ada juga terdapat dampak negatif diantaranya: Guru PAI yang terpilih menjadi guru PAI baru belum tentu guru yang terbaik, menciptakan iklim kerja yang tidak harmonis, jika proses penentuan calon peserta tidak fair dan transparan, masih ada oknum guru yang menggunakan kekerasan dalam proses belajar mengajar karena tidak adanya tes psikologi yang dilakukan MTs Nurul Islam Randudongkal.

B. Saran-Saran

Untuk mendapatkan guru PAI yang potensial, paling memenuhi kualifikasi, paling berkompetensi sesuai keahlian dan bidangnya, dan juga melakukan proses pembelajaran PAI tidak mudah. Maka dalam penelitian ini penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Mengenai proses rekrutmen guru PAI lebih ditingkatkan lagi seperti aspek praktek mengajar, dan tes psikologi.
2. Pihak personalia, agar dalam melaksanakan proses rekrutmen harus selaluselektif dan tidak terpengaruh oleh tekanan-tekanan dari luar atau halapapun.
3. Kepada para peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda agar kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat lebih mungkin digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, Muhammad Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Amalia, Putri. 2010. Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Sekolah Dasar Terpadu (SDIT) Darul Muttaqien Parung Bogor. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejurusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Suryabrata. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Saiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bintang.
- Budiyanto, Eko. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, Sudarwan. 2005. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta: Bina Aksara.
- DEPAG RI, UU RI No 14 Th 2005 *Tentang Guru dan Dosen* Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Faturrahman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar-Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Gomes, Faustino Cardoso. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- H. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- H.A.R Tilaar & Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Muhammad. 2005. *Bantuan Mutu Sekolah* . Jakarta: Depdiknas.
- Handoko, T.Hani. 1987. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia edisi2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- JS Badudu, dkk. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardianto, Andi. 2014. *Recruitment Management Optimizing Recruitment Strategy*. Jakarta: Pinasthika Publisher.
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad, Hamid. 2005. *Bantuan Mutu Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa. 2004. *KBK : Konsep, Karakter dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustika Ningsah, Dewi. 2008. Implementasi Rekrutmen Guru di SMA DWI WARNA (*Boarding School*) Parung Bogor. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejurusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Offset Yogyakarta.
- P. Siagian, Sondang. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Panduan Diklat. 2008. *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Pendidik dan Kependidikan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirgen Peningkatan Mutu pendidik dan Kependidikan Depdiknas.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Riani, Asri Laksmi. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rival, Veithzal. 2014. *Islamic Human Capital Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka setia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- STAIN Pekalongan. 2003. *penyelenggaraan pendidikan STIAN Pekalongan*. Pekalongan : STAIN Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Syamsudin dan Vismana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU RI No. 20. 2003. *Tentang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Malang: BI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

PEDOMAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PAI DI MTs

NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG

Satuan Pendidikan : MTs

Bidang Studi : PAI

No	Keadaan / Gejala yang diteliti	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengadakan Apersepsi			
2	Apersepsi/Pretes berupa: - Lisan - Tulisan - Perbuatan			
3	Metode yang digunakan variatif			
4	menekankan pada masalah-masalah yang aktual yang berkaitan dengan kehidupan nyata			
5	Penjelasan materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari			
6	Memanfaatkan seluruh sumber belajar			
7	Siswa aktif dalam pembelajaran			
8	Suasana dalam kelas : - Tenang (tidak ribut) - Tertib (kelas tidak harus tenang tapi pembelajaran berjalan lancar) - Dinamis (kelas hidup tidak pasif)			
9	Proses pembelajaran memperhatikan perbedaan individu siswa			
10	Pembelajaran menekankan pada aspek kognitif,afektif dan			

	psikomotorik			
11	Pembelajaran menekankan pada tercapainya tujuan kompetensi tertentu			
12	Kompetensi guru : - Menguasai materi pembelajaran - Menyusun program pembelajaran - Melaksanakan program pembelajaran - Menilai hasil dan proses pembelajaran			
13	Peran guru dalam pembelajaran : - Demonstrator - Mediator dan Fasilitator - Evaluator			
14	Respon siswa : - Aktif - Pasif			
15	Pembelajaran diakhiri dengan post tes			



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH

AL-ISLAM

MTs. NURUL ISLAM RANDUDONGKAL

STATUS TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Jend. Soedirman Timur No. 417 Randudongkal
Telp. (0284 (582772) e mail: mtsnurulislam_rdk@yahoo.co.id

Perihal : Panggilan pekerjaan Randudongkal, 21 Juli 2013

Kepada Yth Saudara

Sopan Nawawi

Di Tempat.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya berdasarkan hasil Rapat dari semua pihak sekolah MTs Nurul Islam Randudongkal dan ketua Yayasan Al-Islam pada tanggal 20 Juli 2013 memutuskan kepada saudara:

Nama : Sopan Nawawi

Alamat : Jl. Jend. Soedirman Timur Gg Amarthia 2 Randudongkal

Diberikan kesempatan menjadi tenaga pendidik di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.

Mengenai hal tersebut di atas melalui salah seorang guru dari pihak kami, dimohonkan kepada saudara untuk datang ke MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang pada hari senin 22 Juli 2013.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kepala Sekolah

MTs Nurul Islam Randudongkal



Junadi, B.A



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH
AL-ISLAM**

**MTs. NURUL ISLAM RANDUDONGKAL
STATUS TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Jend. Soedirman Timur No. 417 Randudongkal
Telp. (0284 (582772) e mail: mtsnurulislam_rdk@yahoo.co.id

LOWONGAN PEKERJAAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan menganalisis jumlah siswa yang semakin meningkat maka sekolah MTs Nurul Islam Randudongkal membutuhkan beberapa tenaga pendidik yang berkompetensi dengan bidang dan keahliannya dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Pendidikan Minimal S1/D4
2. Beragama Islam
3. Sehat Jasmani dan rohani
4. IPK di atas 3.00
5. Hafal Juz amma (juz 30)

Surat lamaran langsung dikirim mulai 10 Juli 2013 samapai 10 Agustus 2013 ke kantor kepala sekolah MTs Nurul Islam Randudongkal dengan disertai Pengajuan Permohonan Lamaran Pekerjaan dengan kelengkapan administrasi/lampiran-lampiran yang diperlukan: Surat lamaran pekerjaan, daftar riwayat hidup, pas foto terbaru 2 lmb, foto copy kartu identitas (KTP), foto copy ijasah beserta transkrip nilai, foto copy sertifikat-sertifikat yang dimiliki, foto copy referensi/pengalaman kerja yang dimiliki.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Randudongkal, 9 Juli 2013

Kepala Sekolah

MTs Nurul Islam Randudongkal



Sumadi, B.A

HUBUNGAN KERJA

Pasal 5

PENERIMAAN GURU DAN KARYAWAN

1. Proses penerimaan guru dan karyawan, tata cara maupun prosedurnya adalah meliputi :
 - a. Pengajuan Permohonan Lamaran Pekerjaan dengan kelengkapan administrasi/lampiran-lampiran yang diperlukan :
 - 1) Surat lamaran pekerjaan,
 - 2) daftar riwayat hidup,
 - 3) pas foto terbaru
 - 4) foto copy kartu identitas (KTP),
 - 5) foto copy ijazah terakhir beserta transkrip nilai
 - 6) foto copy sertifikat-sertifikat
 - 7) foto copy referensi/pengalaman kerja yang dimiliki.
 - b. Dilakukan panggilan tes dan wawancara melalui telepon ataupun Surat Panggilan.
2. Seluruh warga Madrasah yang terikat dalam Perjanjian Kerja adalah guru dan karyawan yang sudah siap bekerja.

Setiap /guru dan karyawan wajib membaca dan memahami seluruh isi peraturan dan tata tertib MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/438/2015
220115

Pekalongan, 23 Februari

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Nurul Islam Randudongkal
di –
PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAJMUL KARIMAH

NIM : 20211111078

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"DAMPAK SISTEM REKRUTMEN GURU PAI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI
MTs NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0285) 42373, Faks. (0285) 423468 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0.0 /PP.00.9/0016/2015

Pekalongan, 19 Januari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NAJMUL KARIMAH**

NIM : 2021111078

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"DAMPAK SISTEM REKRUTMEN GURU PAI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI DI MTs NURUL ISLAM RANDUDONGKAL PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH
AL-ISLAM**

**MTs. NURUL ISLAM RANDUDONGKAL
STATUS TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Jend. Soedirman Timur No. 417 Randudongkal
Telp. (0284 (582772) e mail: mtsnurulislam_rdk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah

STAIN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs Nurul Islam
Randudongkal Pemalang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Najmul Karimah

NIM : 2021111078

Jurusan : Tarbiyah

Adalah mahasiswa STAIN Pekalongan yang telah mengadakan penelitian
di MTs Nurul Islam Randudongkal Pemalang dengan mengumpulkan data dan
meneliti secara langsung untuk menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul :
DAMPAK SISTEM REKRUTMEN GURU PAI TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PAI DI MTs NURUL ISLAM RANDUDONGKAL
PEMALANG.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Kepala Sekolah

MTs Nurul Islam Randudongkal



Jumadi, B.A

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Nama : Najmul Karimah
2. Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 31 Mei 1991
3. Pekerjaan : Pelajar
4. Agama : Islam
5. Orang Tua :
 - a. Ayah : Najmudin
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu : Nur Sekha
Pekerjaan : Petani
6. Alamat : Tegalharja Warungpring Pemalang
7. Riwayat Pendidikan :
 1. SDN 08 Warungpring, Tahun 2003
 2. MTs Nurul Islam Randudongkal, Tahun 2006
 3. MAS Karang Tengah Warungpring, Tahun 2009

Seleksi Membaca Alquran Bagi calon guru PAI



Wawancara dengan Kepala Sekolah

